



Berteman dengan Siapa Saja!

Bianca Aisha Wibowo



Tara Salvia
Centre of Excellence



Halo, aku Bianca. Aku sekarang di kelas 5N. Hobiku adalah main sepeda dan berenang. Aku memiliki seorang adik bernama Arfan. Arfan masih sekolah di TK. Aku tinggal di komplek U-House, di wilayah Ciputat. Aku punya teman bernama Kenzou, Bima dan Bagas. Mereka semua teman yang baik.

Pada suatu hari, kami kedatangan tetangga baru di komplek perumahanku. Keluarga itu memiliki seorang anak laki-laki yang masih duduk di kelas I SD.



Kemudian, aku dan teman-teman, berkenalan dengannya.

‘Hallo, namaku Bianca. Siapa namamu?’ tanyaku padanya.

“Namaku Dex” jawabnya.

Setelah kami berkenalan, kemudian kami bermain bersama. Kami bermain petak umpet dan kotak pos, hingga waktu maghrib tiba.

Beberapa hari kemudian, kami bermain lagi. Kami bermain sepeda di kompleks. Setelah bermain, kemudian kami duduk-duduk di pekarangan di blok rumah kami.



Saat kami beristirahat untuk minum, aku tidak sengaja menendang kaki Dex. Kejadiannya adalah, ada seekor kucing yang tiba-tiba mendekatiku. Lalu aku kaget dan secara reflek aku menendang kucingnya. Eh, ternyata malah terkena kaki Dex.

“Aah, sakit” ucap Dex.

“Maaf ya” ucapku.

Namun Dex langsung pulang kerumahnya, sehingga ia tidak mendengar permintaan maafku.



Kemudian, aku, Bima, dan Bagas ke rumah Dex, untuk meminta maaf. Lalu mama Dex keluar rumah menemui kami.

Kemudian aku menceritakan kejadian tadi.

“Iya, tante. Aku tidak sengaja menendang kaki Dex” ucapku menjelaskan.

Lalu Mama Dex berkata,

“Oya, di maafkan. Tapi tidak main dulu dengan Dex, ya” ucapnya

Setelah itu aku langsung pulang ke rumah.



Perasaanku saat dimarahi orangtua Dex, aku merasa deg-degan karena baru pertamakali aku mengalami kejadian seperti ini. Aku sudah berusaha menceritakan kejadiannya.

Pesanku untuk teman-teman, ketika kita melakukan kesalahan, meskipun kesalahan itu tidak kita sengaja. Kita sebaiknya langsung meminta maaf.

Seperti kejadian yang dialami yaitu menendang kaki Dex secara tidak sengaja.

Karena dengan meminta maaf, membuat masalah akan segera berakhir dan membuat kita merasa nyaman.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.